

## PERMINTAAN DAN PENAWARAN IKAN DI KABUPATEN MINAHASA TENGGERA

Bella P.E .Pontororing<sup>1</sup>, Anderson G. Kumenaung<sup>2</sup>, Wensy F.I Rompas<sup>3</sup>

Universitas Sam Ratulangi manado, Indonesia

Email : [bellapontororing19@gmail.com](mailto:bellapontororing19@gmail.com)

Informasi	Abstract
Volume : 2	<i>Fish is part of the marine economy, namely economic activities that utilize marine resources. Marine economic activities have high economic selling value and are liked by many consumers and have large production. The purpose of this research is to determine the demand and supply of fish in Southeast Minahasa Regency. The samples in this study were fish traders and consumers in the Southeast Minahasa Regency market, totaling 33 fish traders as producers, and 12 respondents from the community as fish consumers, so the total was 45 respondents. Producers sell fish for 20,000-30,000 per kilogram including all types of fish sold. In a day, fish traders can sell 3 baskets of fish or approximately 10002000 fish per day. The income of fish consumers in the Southeast Minahasa Regency market per month can reach from IDR 1,500,000 – IDR 6.000,000 for fish. This data uses primary and secondary data. This type of research is descriptive research. Meanwhile, in the fish supply in Southeast Minahasa district, the price of fish has fallen, making it difficult for producers to meet their daily needs because it also impacts their incomest Minahasa district because if the price of fish rises then consumers will reduce the quantity of their demand for fish. On the other hand, if the price of fish falls it affects the unstable income of producers and the production of catches that are uncertain. Then a survey of restaurants in Southeast Minahasa Regency showed that their income from opening a culinary restaurant business could reach up to IDR 5,000,000-8.000,000.</i>
Nomor : 1	
Bulan : Januari	
Tahun : 2025	
E-ISSN : 3062-9624	

**Keywords :** *Development of Demand, Supply, Fish Price Factor*

### **Abstrak**

Ikan merupakan bagian dari ekonomi kelautan,yaitu kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya laut .kegiatan ekonomi kelautan memiliki nilai jual ekonomi yang tinggi dan disukai banyak konsumen serta memiliki produksi yaang besar. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Permintaan dan Penawaran ikan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Sampel dalam penelitian ini yaitu pedagang ikan,dan konsumen yang ada di pasar Kabupaten Minahasa Tenggara ,yang berjumlah 33 pedagang ikan sebagai produsen , dan masyarakat sebagai konsumen ikan sebanyak 12 responden jadi total keseluruhan semuanya yaitu 45 responden. Para produsen menjual ikan 17.500.000-30.000 per kilogram sudah termasuk semua jenis ikan yang dijual . Dalam sehari pedagang ikan bisa menjual ikan 3 keranjang atau kurang lebih 1000-2000 ekor per hari. Pendapatan Produsen ikan di pasar Kabupaten Minahasa Tenggara per bulan bisa mencapai dari Rp.1.500.000 – Rp.6.000.000 harga ikan. Data ini menggunakan data primer dan sekunder .Jenis

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Sedangkan Penawaran Ikan dikabupaten Minahasa Tenggara harga ikan turun maka mengakibatkan para produsen kesusahan dalam mencapai kebutuhan sehari hari mereka karena berdampak juga pada pendapatan mereka. Kemudian survei di rumah makan yang ada di kabupataen minahasa tenggara terlihat bahwa pendapatan mereka dalam membuka kuliner usaha rumah makan pendapatannya bisa mencapai sampai Rp.5.000.000.-Rp 8.000.000 .

**Kata Kunci :** *Perkembangan Permintaan, Penawaran, Faktor Harga Ikan*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau. Jumlah pulau pulau yang dimiliki oleh Indonesia yaitu sebanyak 17.504 pulau.<sup>2</sup> Secara geopolitik, Indonesia memiliki peran yang sangat strategis karena berada di antara benua Asia dan Australia, serta diantara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Hal itu menempatkan Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam konteks perdangan yang menghubungkan kawasan Asia Pasifik dengan Australia. <sup>3</sup> Dengan strategisnya letak dan luasnya lautan yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia sumber daya laut Indonesia memiliki banyak potensi kekayaan laut yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat indonesia.Salah satu potensi kekayaan laut yang dapat dimanfaatkan dalam Pengembangan perekonomian bangsa Indonesia yaitu sumber daya perikanan Potensi lestari sumber daya perikanan laut Indonesia diperkirakan selbesar 7,3 juta ton pe tahun yang tersebar di perairan wilayah Indonesia.<sup>4</sup> Dari seluruh psi sumber daya pelrikanan, jumlah tangkapan yang diperolehkan (JTB) sebesar 5,8 juta ton pertahun atau sekitar 80% dari sekitar dari potensi lestari dan baru dimanfaatkan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besaar . Badan Pusat Statistik mencatat sektor perikanan berkmbang 8,37% pada kuartal keltiga tahun 2015 sehingga pengembangan potensi selhingga pelngelmbangan potensi sumber daya perikanan menjadi bagian integral dari pelmbangunan nasional. Dalam pengembangnya harus ada kordinasi antara pemerintah pusat dan daerah sesuai strategi pengembangan agar dapat dimanfaatkan bagi peningkatan bagi rakyat sekitar .peran pemerintah dalam perlindungan pemerintah dan pengeloalan sumber daya perikanan laut Indonesia sebesar 5,4 juta ton dari 93% dari JTB,Sementara lokal produksi perikanan tangkap dalam 5,863 juta ton .selain laut Indonesia memiliki sekitar 85000 spesies ikan yang menjadikan sumber daya perikanan laut diantranya meliputi 37% spesies ikan dunia dan beberapa jenis lainnya mempunyai nilai ekonomis yang tinggi .denga demikian sudah seharusnya potensi sumber daya menjadi penyokong kebutuhan pangan fungsionmal pada

masa depan serta dapat meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia. Namun, pengembangan sektor sumber daya perikanan yang dilakukan pemerintah masih belum terlaksana secara maksimal.

Hal itu dikarenakan dengan permasalahan perbatasan wilayah negara. Pengaturan praktek batas kelautan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam ketentuan hukum laut Indonesia masih menemui kendala. Masalah rezim negara kepulauan ini mulai muncul pasca diberikannya kedaulatan dan hak berdaulatnya suatu negara atas sumber daya alam yang dimilikinya terutama dalam sektor perikanan.

Konvensi Peserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut 1982 (United Nations Convention on The Law of The Sea - UNCLOS) menyatakan bahwa negara pantai mempunyai hak mengelola segala sumber daya perikanan di laut teritorialnya sampai dengan zona ekonomi eksklusifnya. Akan tetapi, diberikannya hak untuk mengelola tersebut berdampak dengan maraknya penangkapan ikan secara ilegal yang terjadi di zona ekonomi eksklusif Indonesia maupun di laut. Fishing merupakan isu yang paling kompleks penanganannya dan dampak yang diakibatkannya berskala regional dan global, sehingga menjadi kegiatan prioritas dalam lingkup program pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan. Praktek-praktek IUU fishing yang terjadi di WPP-NRI, baik oleh kapal-kapal perikanan Indonesia (KII) maupun oleh kapal-kapal perikanan asing (KIA) berpotensi menyebabkan kerugian yang sangat besar, dari aspek sosial, ekologi/lingkungan, maupun ekonomi.

Konteks pertumbuhan dan peningkatan ekonomi, permasalahan dalam pembangunan perikanan tangkap mencakup berbagai kelemahan yang terdapat di internal sistem perikanan tangkap maupun berbagai ancaman yang berasal dari sistem Perikanan tangkap di Indonesia. Dalam hal pengelolaan sumber daya ikan, ketersediaan sumber daya ikan menjadi pilar utama dalam mewujudkan pembangunan perikanan tangkap secara optimal dan berkelanjutan, ketersediaan sumber daya ikan dipengaruhi faktor internal ikan khususnya terkait dengan kemampuan regenerasi ikan terhadap perubahan lingkungan baik akibat faktor alam maupun aktivitas manusia. menunjukkan bahwa mengeksploitasi sumber daya ikan di wilayah Indonesia. Dalam konteks perikanan tangkap dikawasan barat dan tengah Indonesia sudah menunjukan gejala padat tangkap (overfishing) seperti selat malaka, perairan timur sumatera laut jawa, kawasan timur Indonesia tingkat pemanfaatan sumber daya ikan masih belum optimal (underfishing) akibatnya pada daerah penangkapan ikan tertentu mengalami over exploited nelayan umumnya menjadi miskin karena sulit

mendapatkan ikan hasil tangkapan. Perairan Indonesia kurang lebih 3,1 juta km<sup>2</sup> dan perairan zona ekonomi kondusif seluasnya kurang 2,7 juta km<sup>2</sup> menyimpan banyak jenis ikan perairannya lain yang memiliki nilai penting.

Pola hubungan yang terjadi antara produsen dan konsumen dimana satu pihak berkepentingan untuk melemparkan produk yang dihasilkan sedangkan pihak berkepentingan untuk memiliki produk tersebut untuk memuaskan kebutuhannya. Karena hal itu maka pengertian pemasaran yang lebih luas mencakup segala kegiatan

atau usaha yang dilakukan untuk memungkinkan terjadi aliran untuk memungkinkan barang produsen atau konsumen yang meliputi prosesing, packaging, storage dan distribution (Downey 1992). Pada intinya pemasaran dilakukan agar tercapai keseimbangan antara penawaran dan permintaan di pasaran. Apabila keseimbangan itu terjadi maka kepentingan produsen maupun konsumen akan terpenuhi.

Strategi Pemasaran Produksi ikan Indonesia yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan perlu diantisipasi dengan strategi pemasaran yang tidak hanya berorientasi pada menjual produk hasil olahan tetapi harus dikembangkan. Kotler (1995) menyatakan perencanaan strategis harus berwawasan pasar yaitu mencakup proses manajerial untuk mengembangkan dan menjaga agar sasaran, keahlian dan sumber daya organisasi sesuai dengan peluang pasar yang terus berubah. Tujuannya agar dapat membentuk dan menyempurnakan bisnis serta produk perusahaan untuk memenuhi sasaran keuntungan dan pertumbuhan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mengetahui dan mempelajari untuk kemudian menganalisis faktor-faktor internal yang berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki maupun faktor eksternal berupa peluang maupun ancaman yang mempengaruhi pemasaran produknya.

Kabupaten Minahasa Tenggara adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Utara sejak dimekarkan dari Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2007. Luas Kabupaten Minahasa Tenggara adalah 710,8 km<sup>2</sup>. Sektor perikanan merupakan salah satu penggerak utama dari roda perekonomian di Kabupaten Minahasa Tenggara. Penduduk Kabupaten Minahasa Tenggara sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Kabupaten Minahasa Tenggara juga memiliki sumber daya hayati khususnya hasil laut yang kaya akan ikan dan sumber daya yang ada di dasar laut, yang memiliki nilai sumber protein atau gizi yang tinggi dan memiliki nilai jual yang tinggi akan tetapi sumber daya yang ada apakah dikelola dengan baik atau sebaliknya, oleh karena itu pembangunan di sektor perikanan harus lebih diperhatikan secara khusus oleh pemerintah, karena hasil laut yang ada harus diikuti dengan

peran pemerintah agar bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga bisa mengubah tarif hidup masyarakat. Dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan daerah juga. Pengembangan sektor perikanan secara umum di Indonesia diarahkan pada upaya peningkatan produksi hasil perikanan yang kegunaannya serta manfaatnya adalah untuk meningkatkan pendapatan nelayan, peningkatan gizi serta perluasan lapangan kerja dan meningkatkan devisa bagi Negara.

Sejalan dengan arah pengembangan perikanan tersebut, maka terlihat bahwa pemanfaatan sumber daya hayati laut di Indonesia diarahkan pada usaha pemerataan pembangunan perikanan secara menyeluruh agar mencapai suatu efisiensi usaha yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pada umumnya dalam mengembangkan usaha perikanan komersial, keuntungan (profit) merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh pengusaha. Mereka berusaha untuk menekan biaya serendah mungkin untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Teori Permintaan***

Hukum permintaan menyatakan bahwa dengan asumsi faktor faktor lain tetap (ceteris paribus) ketika suatu harga barang naik maka jumlah permintaan tersebut akan menurun atau sebaliknya, ketika harga turun, jumlah permintaan akan meningkat. Pengertian permintaan dapat diartikan sebagai jumlah barang atau jasa yang diminta oleh pasar. Hal ini berasal dari asumsi bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan. Karena adanya kebutuhan ini, maka terciptanya permintaan barang pemenuh kebutuhan manusia. Tetapi apabila ditinjau dari sisi ilmu ekonomi, permintaan, itu didefinisikan sebuah fungsi yang menunjukkan skedul pembelian tingkat yang direncanakan. pembelian tingkat yang direncanakan. dengan pilihan produksi, tapi juga yang lebih penting adalah: bagaimana pilihan-pilihan yang diputuskan itu di pengaruhi oleh kondisi teknis dan kondisi ekonomi.

### ***Teori Penawaran***

Hukum penawaran (law of supply) menyatakan bahwa semakin tinggi harga barang, semakin banyak barang yang ditawarkan di pasar. Sebaliknya, semakin rendah harga barang, semakin sedikit barang yang ditawarkan di pasar, ceteris paribus. Alasan produsen untuk menjual lebih banyak barang saat harga barang tersebut meningkat adalah karena "hukum biaya oportunitas yang semakin meningkat" (law of increasing opportunity cost). Penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu, dan pada tingkat harga tertentu. Keinginan para penjual dalam

menawarkan barangnya pada berbagai tingkat penawaran Menurut kurva penawaran (supply curve) menunjukkan jumlah barang yang bersedia dijual oleh para produsen pada harga yang akan diterimanya di pasar. Kurva penawaran merupakan hubungan antara jumlah barang yang bersedia dijual oleh produsen dan harga barang tersebut.

**Ikan Laut**

Pisces atau ikan merupakan kelompok besar hewan bertullng belakang (vertebrata) yang jumlah nya mencapai dua kali lipat dari spesies burung dan melebihi tiga kali lipat dari reptilia dan amphibia serta tidak kurang dari tujuh kali lipat mamalia.Maka dari itu dapat disimpullkan bahwa definisi ikan merupakan semua jenis organisme yang termasuk klas pisces yang hidupnya berada di lingkungan perairan laut serta jumlah nya yang begitu banyak dibandingkan jenis organisme lainnya .

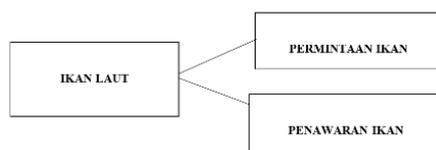
**Penelitian Terdahulu**

Penawaran Dan Permintaan Komoditi Ikan lele dipasar Banjarbaru “H.MUHAMMAD RIZQY (2021) Hasil penelitian menunjkkkan bahwa harga jual ikan lelell di pasar Banjarbarul berkisar antara Rp.23.000 – Rp.25.000 per kilogram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam se hari pedagang ikan bisa menjual ikan lele dari 30 - 60 kg per hari. hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan konsumn ikan lele di pasar Banjarbaru per bulan dari Rp.1.500.000 – Rp.4.000.000. Hasil plnelitian menulnjukan bahwa alasan konsumeln memilih ikan lele antara lain: rasanya lezat, bisa diolah berbagai macam menu, harga lebih murah dan banyak kandungan gizi.

**Kerangka Berpikir**

Pada gambar berikut digambarkan kerangka konseptual penelitian yang akan diteliti di dalam penelitian ini

**Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual**



**2.1.9 HIPOTESIS**

1. Di duga Permintaan ikan laut berpengaruh positif terhadap faktor harga ikan di minahasa tenggara
2. Diduga Penawaran Ikan laut berpengaruh positif terhadap faktor harga ikan di minahasa tenggara
3. Diduga faktor harga ikan berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran ikan di minahasa tenggara

*Sumber : diolah penulis*

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Data dan Sumber Data**

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu menggunakan metode pengumpulan data original lewat wawancara dan kuesioner. dan Responden yang diambil yaitu 45 responden tiap pasar 5 pedagang. dan tiap rumah makan diacak untuk ambil responden ada yang tiap rumah makan di ambil 2-3 orang masing masing rumah makan yang ada dikabupaten minahasa tenggara.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data didapat dari kuisisioner yang didalamnya yang dibagikan data secara langsung dari lapangan atau data primer dilakukan juga pada tiap pedagang ikan di 6 pasar dan rumah makan di Kabupaten minahasa tenggara dengan memberikan 5 pertanyaan : (1) penjualan ikan selama satu bulan pendapatannya berapa ; (2) Berapa modal awal bapak/ibu dalam menjual ikan (3) Ikan bapak dapat sendiri atau di drop langsung dari pelelangan ikan (4)Pendapatan selama 1 hari dalam menjual ikan; (5) Jenis ikan apa yang bapak jual

### **Definisi Operasional dan Pengukurannya**

1. Permintaan adalah jumlah ikan yang mampu dibeli oleh konsumen dipasar permintaan ikan dapat menurun jika ikan mengalami peningkatan
2. Penawaran adalah setiap bentuk ikan yang utuh dapat diperdagangkan dalam pasar oleh produsen kepada konsumen.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas selama analisis data, yaitu data reduction data, display data, dan coclusion drawing atau verificasion.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengambil data dari beberapa informan sebagai sumber informasi. Ada 45 responden produsen dan konsumen ikan yang diambil sebagai sampel pedagang ikan didalam pasar.

### **Hasil Analisis Data**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata harga ikan di Kabupaten Minahasa Tenggara Per/kg yaitu Rp.20.000 sampai Rp.50.000 Per/kg. Dari 12 orang responden, konsumen ikan di Pasar Kabupaten Minahasa Tenggara yang berpendapatan 1.000.000 ada 3 orang , yang berpendapatan 2.000.000 ada 4 orang , yang berpendapatan 3.000.000 ada 3 orang dan yang berpendapatan 4.000.000 ada 2 orang . Pendapatan terbanyak 2.000.000 Rp/bln sebanyak 4 olrang terdiri dari kalangan ibu rumah tangga, gurul, karyawan dan pedagang warulng makan. Sdangkan pendapatan terendah 1.000.000 Rp/bln sebanyak 4 orang yang terdiri dari kalangan dan karyawan.

Dari hasil penelitian tersebut bisa dilihat bahwa dari pasar ratahan total keuntungan produsen Rp.5.000.000-Rp 7.000.000 .kpada responden pertama menjelaskan bahwa tltal keuntungan yang dia dapatkan perbulan yaitul Rp5.500.000 dengan harga ikan//Kg yang dijual dipasar dalam satu hari yaitu dengan harga Rp 20.000/kg dengan jumlah ikan 15/kg perhari ,sedangkann dikali 30 hari jadi total keseluruhan ikan yang dijual perbulan dipasar ratahan yaitu 450 Kg.

Kemudian kepada responden dua pedagang ia mendapatkan keuntungan perbulan yaitu Rp.7.700.000 dengan harga ikan /kg yang dijual perhari yaitu dengannharga Rp.20.000 dengan jumlah ikan 17 Kg perhari, dikali 30 hari dalam sbulan jadi total keseluruhan ikan yang dijual perbulan

Selanjutnya Responden ketiga dengan total Keuntungan Rp.5.000.000 yang dia dapatkan dalam sebulan dengan harga ikan yang dia jual perhari Rp .20.000/Kg dengan jumlah ikan yang dijulal perhari 14 kg dikali dalam 30 hari sebulan jadi total kسلررلرلرلرلرلرلr ikan yang produlsln jual ini yaitu 420 Kg ,

Dari hasil penelitian tersebut bisa dilihat bahwa dari pasar belang total keuntungan produsen Rp.4.000.000-Rp 5.000.000 .kpada responden pertama menjelaskan bahwa tltal keuntungan yang dia dapatkan perbulan yaitul Rp4.800.000 dengan harga ikan//Kg yang dijual dipasar dalam satu hari yaitu dengan harga Rp 18.000/kg dengan jumlah ikan 15/kg

perhari ,sedangkann dikali 30 hari jadi total keseluruhan ikan yang dijual perbulan dipasar yaitu 410 Kg.

Kemudian kepada responden dua pedagang ia mendapatkan keuntungan perbulan yaitu Rp.4.200.000 dengan harga ikan /kg yang dijual perhari yaitu dengannharga Rp.18.000 dengan jumlah ikan 17 Kg perhari, dikali 30 hari dalam sbulan jadi total keseluruhan ikan yang dijual perbulan 390 kg

Selanjultnya Responden ketiga dengan total Keuntungan Rp.5.100.000 yang dia dapatkan dalam sebulan dengan harga ikan yang dia jual perhari Rp .18.000/Kg dengan jumlah ikan yang dijulal perhari 16 kg dikali dalam 30 hari sebulan jadi total keshlurulan ikan yang produlsen jual ini yaitu 480 Kg.

Dari hasil penelitian tersebut bisa dilihat bahwa dari pasar minanga total keuntungan produsen Rp.4.000.000-Rp 4.500.000 .kpada responden pertama menjelaskan bahwa tital keuntungan yang dia dapatkan perbulan yaitul Rp4.000.000 dengan harga ikan//Kg yang dijual dipasar dalam satu hari yaitu dengan harga Rp 17.500/kg dengan jumlah ikan 13/kg perhari ,sedangkann dikali 30 hari jadi total keseluruhan ikan yang dijual perbulan dipasar ratahan yaitun390 Kg.

Kemudian kepada responden dua pedagang ia mendapatkan keuntungan perbulan yaitu Rp.4.500.000 dengan harga ikan /kg yang dijual perhari yaitu dengann harga Rp.17.500 dengan jumlah ikan 13 Kg perhari, dikali 30 hari dalam sbulan jadi total keseluruhan ikan yang dijual perbulan 390 kg.

Selanjutnya Responden ketiga dengan total Keuntungan Rp.4.200.000 yang dia dapatkan dalam sebulan dengan harga ikan yang dia jual perhari Rp .17.500/Kg dengan jumlah ikan yang dijulal perhari 14 kg dikali dalam 30 hari sebulan jadi total keshlurulan ikan yang produlsn jual ini yaitu 420 Kg

Dari hasil penelitian tersebut bisa dilihat bahwa dari pasar tombatu total keuntungan produsen Rp.4.000.000-Rp 5.000.000 .kpada responden pertama menjelaskan bahwa tital keuntungan yang dia dapatkan perbulan yaitul Rp 5.200.000 dengan harga ikan//Kg yang dijual dipasar dalam satu hari yaitu dengan harga Rp 20.000/kg dengan jumlah ikan 14/kg perhari ,sedangkann dikali 30 hari jadi total keseluruhan ikan yang dijual perbulan dipasar tombatu yaitu 420 Kg.

Kemudian kepada responden dua pedagang ia mendapatkan keuntungan perbulan yaitu Rp.4.500.000 dengan harga ikan /kg yang dijual perhari yaitu dengannharga

Rp.20.000 dengan jumlah ikan 12 Kg perhari, dikali 30 hari dalam sbulan jadi total keseluruhan ikan yang dijual perbulan 360 kg

Selanjutnya Responden ketiga dengan total Keuntungan Rp.6.400.000 yang dia dapatkan dalam sebulan dengan harga ikan yang dia jual perhari Rp .18.000/Kg dengan jumlah ikan yang dijual perhari 10kg dikali dalam 30 hari sebulan jadi total keshlulrulan ikan yang produlsln jual ini yaitu 300 Kg.

### **Pembahasan**

Pendapatan sangat berperan penting dalam rumah tangga sebab pendapatan bisa mempengaruhi keputusan dalam konsumsi rumah tangga. Besarnya jumlah pendapatan konsumen akan menggambarkan besarnya daya bli dari konsun tesebut . Hasil survei harga ikan di pasar Kabupaten Minahasa Tenggara .Pada setiap barang apa pun, ada banyak hal yang menentukan jumlah yang akan diminta oleh pembei, akan teltapi satu hal yang sangat berperan yaitu harga barang tersebut.

Jumlah permintaan barang menurun ketika harga naik dan meningkat ketika harga turun. Konsumen dalam megkonsumsi ikan memiliki alasan yang berbeda beda, ada yang menilai harganya yang murah, mudah untuk di dapat, sesuai selera, dan memiliki gizi dan proteinn yang . Jenis jenis ikan yang dikonsumsi juga beragam sesuai dengan selelra konsumen, setiap minggunya konsumen mengkonsumsi 3 – 7 jenis ikan yang berbeda beda sesuai dengan yang di jual oleh pedagang.

Masyarakat di kabupaten Minahasa Tenggara paling banyak mereka pergi kepasar hampir ful satu minggu untuk membeli ikan kadang kadang kata mereka kalau harga ikan naik mereka akan tetap menawar pada produsen atau pedagang ikan,mereka juga kepasar sering menawar ikan karena kata mereka itu sudah menjadi hal yang biasa ketika prgi ke pasar .dan ketika harga naik mereka akan tetap membeli ikan akan tetapi selera mengonsumsi ikan dikurangi dalam perminggu. Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor harga ikan sangat berpengaruh terhadap permintaan dan Penawaran Ikan diKabupaten Minahasa Tenggara.

## **D. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan diatas yang penulis paparkan, maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut: 1.Harga jual ikan di pasar Kabupaten Minahasa Tenggara berkisar antara Rp.20.000-30.000 per kilogram sudah termasuk semula jenis ikan yang dijual

. Dalam sehari pedagang ikan bisa menjual ikan 3 keranjang atau kurang lebih 500 ekor per hari. Pendapatan konsumen ikan di pasar Kabupaten Minahasa Tenggara per bulan bisa mencapai dari Rp.1.500.000 – Rp.6.000.000 harga ikan. Sedangkan Penawaran Ikan di kabupaten Minahasa Tenggara harga ikan turun maka mengakibatkan para produsen kesusahan dalam mencapai kebutuhan sehari-hari mereka karena berdampak juga pada pendapatan mereka, jadi faktor harga ikan sangat berpengaruh dalam melihat permintaan dan penawaran ikan di kabupaten Minahasa Tenggara karena jika harga ikan naik maka konsumen akan mengurangi jumlah permintaan ikan mereka sebaliknya jika harga ikan turun itu berpengaruh pada pendapatan produsen yang tidak stabil serta produksi hasil tangkapan yang tidak menentu, dan juga kadang-kadang harga dipasar yang kurang stabil. dan pendapatan di rumah makan bisa mencapai harga keseluruhan yaitu 6.000.000 / bulan dan mereka dan dengan membuka usaha kuliner seperti rumah makan itu sangat menguntungkan bagi mereka Menu makanan yang diproses dengan cara dibakar ini bisa menggugah selera makan para konsumen sehingga menu makanan bakar sangat banyak dijalankan oleh pengusaha kuliner karena permintaan pasar yang cukup tinggi.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

##### **Andre Turuis, Anderson G Kumenaung, Josep Bintang Kalangi (2020)**

*“Analisis Permintaan Ikan di Kabupaten Sangihe Fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi “*

##### **Bahari, D. C. R.**

*“Hubungan Permintaan Dan Penawaran Ikan Hias Lele” Ferdian, F., & Maulina, I. (2012).*

*“Analisis permintaan ikan lele dumbo (clarias gariepinus) konsumsi di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu. Jurnal Perikanan Kelautan”*

##### **Rizqi, M. (2021)**

*Penawaran dan Permintaan Kemandirian Ikan lele di Pasar Banjarbaru (2021) (Dissertasi, Universitas Islam Kalimantan MAB).*

##### **Siwu Handly Fendy Djohar (2021)**

*Permintaan dan penawaran transportasi jasa Jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah. Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Sam Ratulangi.*

##### **Tran, N., Chu, L., Chan, C. Y., Genschick, S., Phillips, M. J., & Kefi, A. S. (2019).**

*Fish supply and demand for food security in Sub-Saharan Africa: An analysis of the Zambian fish sector. Marine Policy, 99, 343-350.*